

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode dan Sumber Penelitian	16
F. Kerangka Konseptual.....	18
G. Sistematika Penulisan	22
 BAB 2 RIWAYAT DAN TRANSISI GERAKAN PETANI DI INDONESIA	 25
A. Petani Sebagai Kelas Sosial Masa Kolonial	26
1. Diisap ke Dalam Sistem Ekonomi Liberal	28
2. Buruh Tani sebagai Kelompok Dominan	31
B. Gerakan Petani Pada Masa Kolonial	33
1. Gejolak Petani Selepas Tanam Paksa.....	35
2. Petani dan Partai Politik Pergerakan Nasional	36
3. Kring Tani: Usaha Pemerintah Kolonial untuk Melokalisir Kaum Tani	38
4. Penelitian Pertanian dan Program Pendidikan Perdesaan di Masa Kolonial.....	40
5. Militarisme Jepang dan Radikalisasi Petani Indonesia	41
C. Revolusi dan Kelahiran Barisan Tani Indonesia	43
1. Dari Lokal Menjadi Nasional	45
2. Merumuskan Kebijakan dan Mematangkan Struktur Organisasi	52
D. Kesimpulan	58
 BAB 3 IDE MODERNISASI PERTANIAN SEBAGAI JALAN PEMBUKA, 1945-1953	 60
A. Menyemai Benih Ide Modernisasi Pertanian	60
B. Menata Kembali Organisasi Pasca Revolusi	69
C. Antara Ide dari Pusat dan Kebutuhan di Daerah	77
D. Mendemokratisasi Desa	82
E. Bergerak di Lapangan Parlemen.....	84
F. BTI dan Politik Indonesia	85
G. Kesimpulan	90



BAB 4 KOMBINASI ANTARA PENDIDIKAN, RISET, DENGAN AKSI, 1953-1965.	91
A. Menentukan Arah dan Orientasi Politik	91
1. Kongres IV BTI di Bogor 1953: Fusi yang Membuka Lembaran Baru	92
2. Kartu Tanda Anggota bagi Kaum Tani	98
B. Inovasi Pertanian untuk Peningkatan Produksi Pangan	102
1. Kongres V BTI di Surakarta 1957	102
2. Seminar Pertanian untuk Peningkatan Produksi Pangan	104
3. Inovasi Benih Padi untuk Atasi Krisis Pangan: Kisah Martosuwondo dan Jagus ...	107
4. “Lima Prinsip” dan Padi Jagus yang Terus Dipromosikan	118
5. Gerakan 1001: Menanam Apa Saja yang Bisa Ditanam Menjadi Pangan	121
6. Singkong Mukibat untuk Ketahanan Pangan	123
7. Gotong Royong Memberantas Hama	124
8. Mengembangkan Koperasi Tani	128
C. Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun Kesadaran	130
1. Program Pemberantasan Buta Huruf	130
2. Institut Pertanian dan Gerakan Tani “Egom”	132
3. Penelitian di Perdesaan Jawa dan Sumatera	138
4. Pendidikan Politik Kaum Tani	140
5. Penerbitan Majalah di Daerah	141
6. Plan 3 Tahun dan Plan 4 Tahun	143
D. “Satu Tangan Pegang Bedil, Satu Tangan Lagi Pegang Patjul”	149
1. Kongres VI BTI di Jakarta 1962	150
2. Menyelesaikan Landreform Sesegera Mungkin	155
3. Ikut Serta dalam Kampanye Pembebasan Irian Barat dan Ganyang Malaysia	161
4. Memperkuat Aliansi dan Kerjasama	163
5. Mengorganisasi Wanita Tani	167
6. Mubes Tani	169
E. Akhir Riwayat BTI: Nasib Pimpinan, Kader, dan Anggota	170
F. Kesimpulan	173
BAB 5 KESIMPULAN	175
BIBLIOGRAFI	179
LAMPIRAN	186
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	194